

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti gambaran tentang suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi sekarang atau yang sedang berlangsung pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dimana analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2014). Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan metode melalui pendekatan *cross-sectional* dengan pengambilan data satukali dalam satu waktu.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang mempunyai karakteristik dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan kemudian ditarik kesimpulan (Surarweni, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawat bekerja aktif yang berada di 5 bangsal rawat inap dewasa RS PKU Muhammadiyah Gamping yang berjumlah 64 orang perawat.

##### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek melalui sampling (Nursalam, 2013). Sampel yang digunakan adalah perawat yang bekerja aktif di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

a. Teknik sampling

Teknik *sampling* adalah cara atau teknik yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel. (Nursalam, 2013). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah dimana teknik pengambilan sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2014). Dengan jumlah seluruh responden yaitu 64 orang perawat yang terdiri dari 5 bangsal rawat inap dewasa.

Tabel 1. Jumlah Perawat Tetap di Rumah Sakit  
PKU Muhammadiyah Gamping

Bangsal	Perawat
Ar-Royan	16
Al-Kautsar	13
Naim	12
Zaitun	13
Wardah	10
Jumlah	64

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang menjadi sample dalam penelitian (Notoatmodjo, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Perawat yang bersedia menjadi responden
- 2) Perawat yang sedang aktif bekerja di RS PKU Muhammadiyah Gamping
- 3) Perawat yang sudah lulus pendidikan minimal DIII
- 4) Perawat di bangsal rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping

c. Kriteria eklusi

Kriteria eklusi kriteria anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sample (Notoatmodjo, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Perawat yang sedang cuti bekerja di RS PKU Muhammadiyah Gamping
- 2) Perawat yang sedang magang maupun praktek profesi
- 3) Perawat yang sedang melakukan studi lanjut
- 4) Perawat yang bekerja kurang dari 2 tahun

**C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di bangsal rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2018

**D. Variabel penelitian**

Variabel merupakan karakteristik yang dimiliki setiap subjek penelitian (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran sikap perawat dalam pemberian asuhan keperawatan yang islami

### E. Definisi operasional penelitian

Definisi operasional merupakan suatu bentuk batasan variabel yang akan diukur oleh variabel yang bersangkutan untuk mempermudah pengumpulan data konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lain (Notoatmodjo, 2010).

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Gambaran perawat dalam pemberian asuhan keperawatan yang islami.	Semua unsur asuhan keperawatan secara Islami yang dibutuhkan pasien untuk memenuhi kebutuhan spiritualitas selama pasien dalam perawatan.	Kuesioner dengan skala likert	1. Baik 76-100% 2. Cukup 56-75% 3. Kurang <55%	Ordinal

Tabel 2. Definisi Operasional

### F. Instrumen Penelitian dan Data Demografi

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan jurnal *Caring Science within Islamic Contexts: A Literature Review*. Menggunakan metode kualitatif terdiri dari 7 aspek yaitu mengucapkan salam, membantu pasien untuk berdzikir, ajarkan pasien sholat, melakukan komunikasi, lakukan doa, lakukan perawatan oleh perawat dengan jenis kelamin yang sama, ajarkan untuk membaca Al-Quran dan dikembangkan

menjadi pertanyaan-pertanyaan dengan jumlah 20 butir pertanyaan yang terdiri atas jawaban 4=sangat setuju (SS), 3=setuju (S), 2=idak setuju (TS), 1=sangat tidak setuju (STS). Indikator sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Instrumen Penelitian**

No	Pertanyaan	Item Pertanyaan	Jumlah
1	Menilai aspek spiritual.	P2,P14,P20,P9	4
2	Membantu pasien untuk berdzikir.	P3,P13	2
3	Ajarkan pasien sholat.	P6,P7,P8,	3
4	Melakukan komunikasi.	P1,P5,P10,P11,	4
5	Lakukan doa.	P4,P12,	2
6	Lakukan perawatan oleh perawat dengan jenis kelamin yang sama.	P15,P16,	2
7	Ajarkan untuk membaca Al-Quran.	P17,P18,P19	3
Total			20

## 2. Data demografi

Data demografi sebagai data penunjang akan disajikan pada bagian awal setelah *inform consen* dan sebelum isi kuesioner, terdiri dari nama, umur, pendidikan, agama, jenis kelamin dan budaya.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada perawat di Rumah Sakit yang memiliki karakteristik hampir sama dengan RS PKU Muhammadiyah Gamping yaitu RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang berada dalam yayasan amal usaha Muhammadiyah.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 40 pertanyaan tentang gambaran sikap perawat tentang asuhan

keperawatan Islami, kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan 30 responden untuk variable sikap perawat tentang asuhan keperawatan Islami dengan menggunakan person product moment menghasilkan pertanyaan yang valid sebesar 20 pertanyaan dengan  $r$  table  $>0,361$  yaitu dengan hasil uji valid 0,593-1,000 dan yang dinyatakan tidak valid dihapus dari kuesioner karena sudah ada pertanyaan yang mewakili variabel yang diteliti.

## 2. Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengukuran untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan cukup dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2013). Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dengan uji *Cronbach's Alpha* digunakan jika hasil uji *cronbach's alpha*  $\geq$  konstanta yaitu 0,6 dengan hasil reliabilitas 0,699 maka kuesioner dikatakan reliabel (Riyanto, 2011).

## H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan terhadap subjek penelitian dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2013). Berikut adalah tahapan peneliti dalam pengumpulan data:

1. Penelitian ini dimulai dengan survey pendahuluan yang dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping, Studi pendahuluan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian beserta kuesioner yang akan diisi oleh responden yang memenuhi kriteria penelitian.

2. Penelitian ini juga mengurus surat perizinan yang berhubungan dengan penelitian ini ke Prodi dan Fakultas, setelah itu melengkapi syarat perizinan dari RS PKU Muhammadiyah Gamping.
3. Pengambilan data dengan cara memberikan lembar kuesioner kepada perawat di RS PKU Muhammadiyah Gamping sebanyak 64 responden. Pengambilan data ini dilakukan dengan bantuan teman untuk mempercepat dalam pengumpulan data, peneliti memberikan *informed consent* terhadap responden dengan kesediaan responden yang selanjutnya akan dibagikan kuesioner kepada responden.
4. Kuisisioner yang telah diisi oleh pasien merupakan data penelitian yang sangat penting, dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, dalam hal ini hanya orang bersangkutan yang dapat mengakses data tersebut.
5. Setelah semua data terkumpul, dilakukan pengolahan data dengan computer, menggunakan aplikasi perhitungan statistik.

### **I. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi spss, untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengolahan data serta dalam pengolahan data dilakukan melalui tahapan *editing*, *coding*, *entry* dan *cleaning*. Pengolahan data akan dilakukan setelah semua data responden melalui kuesioner sudah terkumpul. Menurut (Notoatmodjo, 2013) tahap tahap sebagai berikut:

1. *Editing*: kegiatan untuk pengecekan kembali dari data yang diperoleh dari responden. Adapun tahap yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengecek dan memastikan kuesioner satu persatu dari responden.
  - b. Memastikan apakah lembar kuisisioner telah terisi semua, termasuk data demografi dan pertanyaan pada kuisisioner yang diberikan.
  - c. Memastikan jawaban dalam lembar kuisisioner dapat dibaca dengan jelas dan tidak ada jawaban ganda serta menghitung jumlah kuisisioner yang diambil dari responden apakah sudah sesuai.
2. *Coding*: memberikan kode atas data dengan karakter masing-masing berupa angka yang terdiri dari beberapa kategori. Adapun tahapnya sebagai berikut: jenis kelamin laki-laki diberi kode 1 sedangkan jenis kelamin perempuan 2, usia perawat dimulai dari 20-34 menggunakan kode 1 usia 35-50 tahun menggunakan kode 2, jenjang pendidikan perawat D3 diberikan kode 1 dan pendidikan S1 kode 2, lama kerja perawat >5 tahun diberi kode 1, 5-10 tahun diberi kode 2 dan lama kerja >10 tahun diberi kode 3.
  3. *Cleaning*: pengecekan kembali semua data secara ulang dan menghilangkan data yang tidak perlu untuk menghindari kemungkinan kesalahan kode yang dimasukkan dalam pengolahan data. Kemudian dicek kembali apakah data yang sudah dimasukkan kedalam pengolahan data spss sudah sesuai dengan data yang diperoleh.
  4. *Data Entry*: proses memasukan data-data yang didapatkan dari jawaban kuisisioner masing-masing responden kemudian dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang kemudian dimasukkan semua kedalam tabel spss.

## J. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data univariat, Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variable yang akan diteliti dan kemudian akan dianalisa secara deskripsi dalam bentuk frekuensi dan presentase (Nursalam, 2013). Analisis univariat ini menggunakan rumus (Arikunto, 2013). Jumlah skor dibagi jumlah total soal dan dikalikan 100%, sehingga didapatkan nilai P (presentase):

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban benar (%)

F : Frekuensi jawaban yang benar

n : Jumlah pertanyaan

## K. Etika Penelitian

Etika penelitian ini menggunakan prinsip dasar etik penelitian seperti menyangkut otonomi, benefisiensi, keadilan (*justice*), *nonmalafisien*, *veracity*, *fidelity*, *confidentiality* (Putri, 2016). Penelitian ini sudah mendapatkan ijin dari komite etik FKIK UMY dengan nomor etik 237/EP-FKIK-UMY/IV/2018, dan telah dinyatakan lolos uji etik. Peneliti berkewajiban:

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian.
2. Memberikan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik, peneliti masih belum selesai dalam hal ini ethical clearance harus diperpanjang dan penelitian berhenti ditengah jalan.

3. Melaporkan status yang tidak diinginkan.
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden sebelum peneliti lulus uji etik